

**ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
BELANJA DAERAH PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:
DZUL KAROMAH
01031481518074

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA DAERAH PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

Nama : Dzul Karomah
NIM : 01031481518074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 5/3/18

Dosen Pembimbing
Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP : 195707081987032006

Tanggal

Anggota



: 15 Januari 2018

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP : 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
BELANJA DAERAH PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Dzul Karomah
NIM : 01031481518074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Maret 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002



Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dzul Karomah
NIM : 01031481518074
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 16 Maret 2016

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 19 Maret 2018

Pembuat Pernyataan



Dzul Karomah
01031481518074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ **MOTTO**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Alam-Nasyrah: 5-8)

“Bukan Kebahagiaan yang menjadikan kita bersyukur, tapi bersyukur yang membuat kita bahagia..... Keep Smile”.

❖ **PERSEMBAHAN...**

- Orangtua ku dan semua saudara ku.
- Sahabat-sahabatku.
- Keluarga Besar Fakultas Ekonomi UNSRI Kampus Palembang.
- Almamaterku
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memeberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan Akuntansi
3. Sekretaris Jurusan Akuntansi
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberi kritik dan saran
5. Para pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan yang membantu dalam memberikan data skripsi.
6. Orang Tua

Palembang, 19 Maret 2018

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Dzul Karomah
	NIM	01031481518074
	Tempat, Tanggal Lahir	Muba, 13 April 1994
	Alamat	Jl. Padang Selasa Lrg. Suratin No. 1910 Rt:25 Rw:09 Bukit Besar Palembang
	Handphone	085293930418
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	160 Cm	
Berat Badan	65 kg	
Kegemaran	Memasak	
Email	dzuelkaromah@gmail.com	
Pendidikan		
2001 – 2006	SD Negeri 1 Kadilanggon	
2006 – 2009	SMP Negeri 1 Wedi	
2009 – 2012	MA Unggulan Darul Ulum Jombang	
2012 – 2015	Program Studi Diploma 3, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya	
2015-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya	

SURAT PERNYATAAN GRAMMAR

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dzul Karomah

NIM : 01031481518074

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisannya, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 19 Maret 2018

Pembimbing Skripsi :

Ketua

Anggota



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710602199503200 2

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA DAERAH PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh :

**Dzul Karomah; Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak;
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan periode 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan penelitian lapangan dan kepustakaan. Lokasi penelitian bertempat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pada periode tahun 2012-2015 menghasilkan presentase lebih dari 90% dengan kriteria efektif, namun tahun 2016 mengalami penurunan kriteria menjadi cukup efektif dengan nilai 89,29%. Penyebab penurunan kriteria tersebut dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu defisiensi dana anggaran belanja dan realisasi anggaran belanja yang nol yaitu belanja bangunan dan gedung serta belanja jalan, irigasi, dan jaringan. Tingkat efisiensi anggaran belanja periode 2012-2016 mengalami fluktuasi. Walaupun terjadinya fluktuasi, hasil perhitungan tingkat efisiensi sangat efisien dengan nilai dibawah 60%. Terjadinya efisiensi dipengaruhi oleh faktor struktur organisasi dan faktor pimpinan.

Kata Kunci: *Anggaran Belanja Daerah, Efektivitas, Efisiensi*

Palembang, 19 Maret 2018

Pembimbing Skripsi
Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF LOCAL BUDGET AT DEPARTMENT OF CULTURE AND TOURISM OF SOUTH SUMATERA PROVINCE

By :

**Dzul Karomah; Dra.Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak;
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si.,Ak., CA.**

This study aimed to determine the level of effectiveness and efficiency of local budget at Department of Culture and Tourism of South Sumatra Province in period 2012-2016. Data analysis method of this study was qualitative descriptive. Primary and secondary data were the type of the data. Data collection methods of this study were field research and literature. The research was located at the Department of Culture and Tourism of South Sumatra Province. The results showed that the effectiveness level in the period of 2012-2015 resulted in a percentage of more than 90% which fulfilled effective criteria, but there was decrease in criteria at 2016 to be quite effective with the value of 89.29%. The cause of it was some influenced factors that were deficiency budget and the realization of a zero budget that is construction and building expenditure as well as road, irrigation, and network expenditure. Budget efficiency level of 2012-2016 period had fluctuated. Despite the occurrence of fluctuations, the calculation of efficiency was very efficient with a value below 60%. It happened because of the influenced of organizational structure and leadership factor.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Local Budget

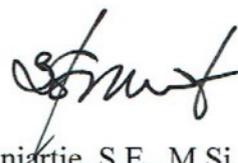
Palembang March 19, 2018

Advisor
Chair



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Member



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002

Acknowledged By
Chair of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
SURAT PERNYATAAN GRAMMAR.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metodologi Penelitian	7
1.5.1 Objek Penelitian	7
1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	8

1.5.3 Jenis dan Sumber Data	8
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data	9
1.5.5 Metode dan Teknik Analisis Data	10
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Akuntansi Sektor Publik	15
2.2 Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	16
2.3 Konsep Belanja Daerah	17
2.3.1 Anggaran Belanja	20
2.4 Pengertian Efektivitas dan Efisiensi	21
2.4.1 Efektivitas.....	21
2.4.2 Efisiensi.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Alur Pikir.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	30
3.1 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	30
3.2 Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	31
3.3 Visi dan Misi	32
3.4 Struktur dan Uraian Tugas	33
3.5 Gambaran Umum Anggaran Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu Tentang Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Daerah -----	25
Tabel 3.1	Laporan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2012 -----	40
Tabel 3.2	Laporan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2013 -----	40
Tabel 3.3	Laporan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2014-----	41
Tabel 3.4	Laporan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2015-----	41
Tabel 3.5	Laporan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2016-----	42
Tabel 4.1	Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja Tahun 2012-2016 -----	45
Tabel 4.2	Tingkat Efektivitas Belanja Pegawai Tahun 2012-2016 ----	48
Tabel 4.3	Tingkat Efektivitas Belanja Barang dan Jasa Tahun 2012-2016 -----	49
Tabel 4.4	Tingkat Efektivitas Belanja Peralatan dan Mesin Tahun 2012-2016 -----	51
Tabel 4.5	Tingkat Efektivitas Belanja Tanah Tahun 2012-2016 -----	52
Tabel 4.6	Tingkat Efektivitas Belanja Bangunan dan Gedung Tahun 2012-2016 -----	53
Tabel 4.7	Tingkat Efektivitas Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2012-2016-----	54
Tabel 4.8	Tingkat Efektivitas Belanja Aset Lainnya Tahun 2012-2016 -----	55
Tabel 4.9	Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2012-2016 -----	60

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Diagram Realisasi Anggaran Belanja -----	5
Grafik 4.1 Perkembangan Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja Tahun 2012-2016 -----	46
Grafik 4.1 Perkembangan Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2012-2016 -----	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Berfikir -----	29
Gambar 3.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan -----	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2012 -----	72
Lampiran 2 Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2013 -----	73
Lampiran 3 Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2014 -----	74
Lampiran 4 Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2015 -----	75
Lampiran 5 Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2016 -----	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga pemerintahan di Indonesia dan departemen-departemen dibawahnya dengan tujuan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada masyarakat (Untari, 2015). Pada saat ini sektor publik dituntut untuk akuntabel serta memperhatikan kualitas dan profesionalisme dan memperhatikan *value for money*.

Akuntansi sektor publik terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu akuntansi pemerintahan. Menurut Sujarweni (2015:18), akuntansi pemerintahan adalah akuntansi yang bersangkutan dengan bidang keuangan negara, dari anggaran sampai dengan pelaksanaan dan pelaporannya. Bahwa sudah diketahui bidang keuangan negara atau pusat pada dasarnya dialokasikan kepada daerah-daerah yang ada di Indonesia.

Dimulainya pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal di Indonesia menandai bahwa terdapatnya perpindahan kewenangan penyelenggaraan pelayanan publik dari pusat ke daerah. Perpindahan kewenangan tersebut menyebabkan peningkatan transfer dana publik dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari perpindahan pertanggungjawaban penyelenggaraan pelayanan dan barang publik. Sehingga terdapat sistem tersendiri mengenai keuangan daerah.

Menurut Halim (2008 : 23), keuangan daerah merupakan semua hak yang dapat dinilai dengan uang, juga segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah. Dalam keuangan daerah tidak lepas dari akuntansi keuangan daerah. Akuntansi keuangan daerah digunakan untuk pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari entitas daerah sesuai dengan aturan yang berlaku untuk pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan sistem keuangan daerah pada awalnya tidak lepas dari perencanaan awal. Untuk melakukan perencanaan awal pemerintah daerah melakukan penganggaran. Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk suatu periode (Tanjung, 2013:89-90). Anggaran yang digunakan disebut dengan APBD. Terdapat beberapa jenis anggaran yang ada dalam pemerintahan daerah. Salah satunya yaitu anggaran belanja daerah. Suatu pemerintahan tidak akan bisa berkembang apabila tidak terdapat anggaran untuk belanja.

Proses perencanaan dan penyusunan APBD, mengacu pada PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Secara garis besar proses penyusunan dilakukan dengan cara yaitu penyusunan rencana kerja pemerintah daerah, penyusunan rancangan kebijakan umum anggaran, penetapan prioritas dan plafon anggaran sementara, penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD, penyusunan rancangan perda APBD, dan penetapan APBD.

Belanja daerah disusun untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan pemerintahan provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Dalam belanja daerah terdapat beberapa aktivitas yang dibedakan dalam dua jenis. Belanja daerah terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Pemerintah daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Efektivitas pada pemerintahan daerah yaitu bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Sedangkan efisiensi yaitu kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan hingga benar dengan menggunakan dana yang seminimal mungkin (Santoso, 2011). Untuk melihat hasil efektivitas dan efisiensi suatu anggaran belanja terdapat metode yang dilakukan. Metode yang dilakukan untuk melihat efektivitas yaitu dengan membandingkan realisasi anggaran belanja dan target anggaran belanja, sedangkan metode untuk melihat efisiensi yaitu membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah.

Menurut Sumenge (2013), dalam penelitian mengenai analisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada BAPPEDA Minahasa Selatan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pada penelitian tahun 2008-2012 secara keseluruhan sudah efektif dan efisien, namun pada tahun 2011 tingkat efektifnya

masih kurang dan tahun 2012 dikategorikan hanya efisien saja. Penelitian Pankey & Pinatik (2015), hasilnya yaitu pada tahun 2010-2014 anggaran belanja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan tidak efektif dan tidak efisien.

Menurut Rampengan, Nangoi, & Manossoh (2016), dalam penelitian mengenai efektivitas dan efisiensi anggaran belanja di BAPPEDA di Kota Manado menunjukkan tingkat efektivitas bervariasi yaitu dari tahun 2011-2013 dikatakan tidak efektif dan tahun 2014-2015 dikatakan cukup efektif. Mengenai tingkat efisiensi anggaran belanja dari tahun 2011-2015 secara keseluruhan dapat dikatakan efisien.

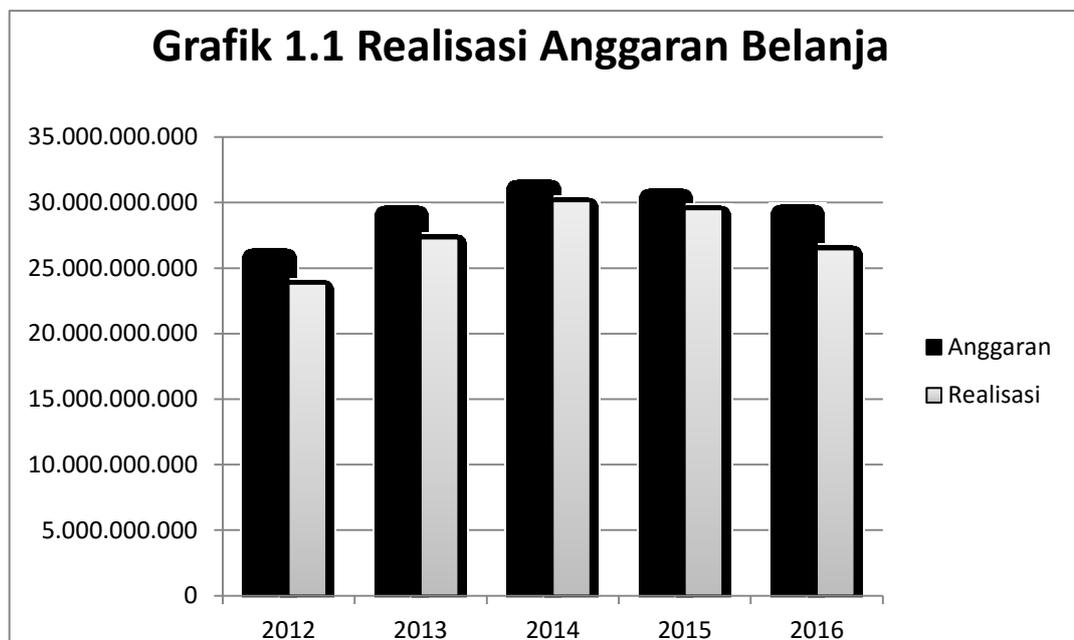
Melihat dari hasil penelitian dahulu, tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada suatu entitas mengalami perbedaan. Hal tersebut diakibatkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Maka dari itu penulis ingin meneliti tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah suatu entitas yang terdapat di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang saat ini mengalami perkembangan pesat dalam pembangunan. Dengan mengetahui tingkat tersebut, suatu entitas dapat mengevaluasi anggaran belanja yang dibutuhkan setiap tahunnya.

Pemerintahan daerah yang sedang memiliki banyak kegiatan dan membutuhkan anggaran belanja yang tidak sedikit yaitu salah satunya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Sekarang ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan sedang gencar-gencar memperkenalkan potensi wisata di Sumatera Selatan, sehingga membutuhkan jasa

promosi kegiatan. Selain itu, dinas ini juga mengawasi dan mendanai beberapa kebutuhan museum yang ada di Sumatera Selatan. Sehingga, untuk menjalankan sistem operasional diperlukan anggaran belanja.

Aspek yang membutuhkan anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja peralatan dan mesin, belanja tanah, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja modal aset lainnya. Pengendalian keuangan sangat penting dilakukan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan supaya anggaran belanja yang di tetapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

Berikut ini diagram anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan:



Sumber : Data LRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumsel

Dilihat dari grafik diatas, di dapatkan bahwa anggaran belanja daerah dari tahun 2012-2014 terjadi peningkatan terus menerus, namun pada tahun 2015 dan 2016 langsung mengalami penurunan anggaran. Selain itu juga, pada realisasi anggarannya juga mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016 apabila dibandingkan pada tahun 2014 yang mengalami tingkat tertinggi anggaran yang di dapat.

Berhubungan pada Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, bahwa terdapat beberapa komponen pada hasil realisasi anggaran pada tahun 2016 yaitu nol. Dari beberapa masalah tersebut, penulis ingin meneliti tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti ingin meneliti dengan judul **“Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Daerah Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah penulisan ini adalah bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dalam penulisan ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan, maka manfaat dalam penulisan ini adalah:

1. Bagi Pemerintahan

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada entitas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penulisan-penulisan yang berhubungan dengan anggaran belanja daerah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Alamat dari lokasi

tersebut bertempat di Jalan Demang Lebar Dain Kav. IX Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Telp. (0711)356661.

1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan lancar, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu hanya pada anggaran belanja daerah. Hal ini disebabkan semua kegiatan atau program yang ada di dinas berjalan yaitu menggunakan anggaran belanja. Sedangkan periode pengamatan tahun 2012-2016.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kuantitatif, yang merupakan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2012-2016 yang menunjukkan tingkat anggaran dan realisasi periode tersebut.
- b. Data Kualitatif, berupa hasil wawancara, struktur organisasi dan uraian tugas pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Pengumpulan Data dapat dilakukan dengan berbagai sumber. Dalam penulisan ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:193). Jenis sumber data yang diperoleh penulis adalah data primer yaitu hasil wawancara dan observasi dengan kepala bagian keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen atau data yang sudah di publikasi (Sugiyono, 2013:193). Adapun data sekunder yang digunakan yaitu Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2016 dan informasi mengenai visi, misi dan struktur organisasi.

Data pendukung dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber dari buku, jurnal, dan internet yang sering disebut sumber literatur.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis dapatkan, yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara Langsung

Wawancara dilakukan secara lisan dengan kepala bagian keuangan dan staff bagian yang berhubungan dengan objek penelitian yang dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai :

- b. Visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
 - c. Struktur organisasi dan Pembagian tugas
 - d. Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumsel.
- b. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dari entitas pemerintahan dengan cara mencatat, mengkopi data-data primer yang memuat informasi tentang objek penelitian.

2. Kepustakaan

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh dari internet dan perpustakaan. Penulis mencari sumber data yang relevan berupa literatur-literatur tentang akuntansi sektor publik, efektivitas dan efisiensi anggaran belanja, serta penelitian-penelitian terdahulu mengenai efektivitas dan efisiensi.

1.5.5 Metode dan Teknik Analisis Data

a. Metode analisis data

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode pembahasan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan, dan menerangkan suatu data atau keadaan yang sedemikian rupa

sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang relevan dengan teori. Analisis data dimulai dengan:

1. Mengemukakan analisis perhitungan tingkat efektivitas realisasi anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan Pemerintah Provinsi (Pemprov) dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Rumus pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja}}{\text{Target anggaran belanja}} \times 100\%$$

Berikut ini penjabaran rumus penghitungan tingkat efektivitas pada tiap anggaran belanja yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan:

Efektivitas Belanja Pegawai

$$= \frac{\text{Realisasi belanja pegawai}}{\text{Target belanja pegawai}} \times 100\%$$

Efektivitas Belanja Barang dan Jasa

$$= \frac{\text{Realisasi belanja barang dan jasa}}{\text{Target belanja barang dan jasa}} \times 100\%$$

Efektivitas Belanja Peralatan dan Mesin

$$= \frac{\text{Realisasi belanja peralatan dan mesin}}{\text{Target belanja peralatan dan mesin}} \times 100\%$$

Efektivitas Belanja Tanah

$$= \frac{\text{Realisasi belanja tanah}}{\text{Target belanja tanah}} \times 100\%$$

Efektivitas Belanja Bangunan dan Gedung

$$= \frac{\text{Realisasi belanja bangunan dan gedung}}{\text{Target belanja bangunan dan gedung}} \times 100\%$$

Efektivitas Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan

$$= \frac{\text{Realisasi belanja jalan, irigasi, dan jaringan}}{\text{Target belanja jalan, irigasi, dan jaringan}} \times 100\%$$

Efektivitas Belanja Aset Lainnya

$$= \frac{\text{Realisasi belanja aset lainnya}}{\text{Target belanja aset lainnya}} \times 100\%$$

2. Analisis tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan yaitu menggunakan rasio efisiensi. Rasio efisiensi merupakan penghitungan tingkat efisiensi dengan membandingkan tingkat realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja.

Rumus pengukuran efisiensi adalah:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

b. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data dari objek penelitian dengan cara:

- Melakukan observasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumsel
 - Memeriksa dokumen-dokumen terkait.
 - Melakukan wawancara dengan bagian *General Affair*.
2. Dari semua bukti data tersebut dilakukan pemahaman dan analisis dengan melihat anggaran belanja daerah yang ada dalam laporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
 3. Dari hasil analisis terdapat temuan anggaran belanja daerah yang dianalisis, sebab akibat masalah kemudian dilakukan pemecahan masalah, diikuti dengan saran atau rekomendasi atas pemecahan masalah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi skripsi secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menyajikan beberapa teori yang relevan dengan topik skripsi yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Selain

itu dalam bab dua ini menjelaskan beberapa penelitian terdahulu dan alur pikir penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian, gambaran ini meliputi dari visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dalam perusahaan dan gambaran laporan anggaran belanja daerah.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan berbagai data yang telah diperoleh dari hasil melaksanakan penelitian. Analisis yang dilakukan mencakup analisis deskriptif kualitatif yang menguraikan mengenai hasil efektivitas dan efisiensi pada anggaran belanja daerah pada Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- DPR dan Presiden RI. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta.
- Erlina, O. S, Rambe dan Rusdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Pemendagri No. 64 Tahun 2013*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahlevi, Heru. Ananta, Muhammad Reza. 2015. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Belanja Langsung-Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. JIAP Vol. 1, No. 2, pp 37-44, 2015. Universitas Syiah Kuala Aceh.
- Fahrianta, Riswan Yudi. Carolina, Viani. 2012. *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kapuas*. April 2012, Volume 13 Nomor 1 jurnal Manajemen dan Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Julita. 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/209>. Akses tanggal 15 Mei 2017.
- Lontaan, Indra Christian. Pangerapan, Sonny. 2016. *Analisis Belanja Daerah pada pemerintahan Kabupaten Minahasa Tahun Anggaran 2012-2014*. Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 898-906 ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPF: Yogyakarta

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Menteri Dalam Negeri. 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012*. Jakarta.

Pangkey, Imanuel, Pinantik, Sherly. 2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 33-43. Universitas Sam Ratulangi Manado.

PP Nomor 71 Tahun 2010.

Presiden RI. 2005. *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.

Rampengan, Melania. Nangoi, Grace B. Manossoh, Hendrik. 2016. *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado*. Volume 16 No. 03 Tahun 2016 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Jakarta.

_____.2016. *Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Gubernur Sumatera Selatan*. Palembang

_____.2012-2016. *Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.

- Santoso, Eko. 2011. *Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi. Thesis Magister Ekonomi*. Univesirtas Sebelas Maret. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik Teori, Konsep, Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Sumenge, Ariel Sharon. 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda)*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 74-81. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2013. *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrual Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2010*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Ihyaul M.D. 2009. *Auditor Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Untari, Rusita. 2015. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang*. <http://eprints.dinus.ac.id/17224/2/abstrak16081.pdf>. Universitas Dian Nuswantoro. Diakses pada 1 Juni 2017